

**HUBUNGAN *VULVA HYGIENE* PADA REMAJA PUTRI
DENGAN KEPUTIHAN DI SMA NEGERI 1 TEUNOM
KABUPATEN ACEH JAYA
TAHUN 2018**

SKRIPSI

Oleh :

**CUT MAULIANA FITRI
1701032134**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2018**

**HUBUNGAN *VULVA HYGIENE* PADA REMAJA PUTRI
DENGAN KEPUTIHAN DI SMA NEGERI 1 TEUNOM
KABUPATEN ACEH JAYA
TAHUN 2018**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb) Pada Program Studi D4
Kebidanan Fakultas Farmasi Dan Kesehatan
Institut Kesehatan Helvetia

Oleh :

**CUT MAULIANA FITRI
1701032134**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Vulva Hygiene Pada Remaja Putri Dengan Keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018
Nama Mahasiswa : Cut Mauliana Fitri
Nomor Induk Mahasiswa : 1701032134
Minat Studi : D4 Kebidanan

Menyetujui
Komisi Pembimbing
Medan , 10 Oktober 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

(Ismail Efendy, Dr., M.Si)

(Erni Naibaho, SST, M.Kes)

Mengetahui oleh :
Dekan Fakultas Farmasi Dan Kesehatan
Institut Kesehatan Helvetia Medan
Dekan,

(Darwin Syamsul, S.Si., M.Si., Apt)

Telah diuji pada tanggal : 10 Oktober 2018

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Ismail Efendi, Dr., M.Si

Anggota : 1. Erni Naibaho, SST, M.Kes

2. Novitri Adelina Sipayung SST., M.Kes

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Sripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Terapan Kebidana (S.Tr.Keb) di fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Helvetia.
2. Sripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penelaah tim penguji.
3. Isi skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Medan, Oktober 2018

Yang membuat pernyataan



(Cut Mauliana Fitri)

1701032134

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN VULVA HYGIENE IN ADOLESCENT GIRLS WITH LEUCORRHOEA AT SMA NEGERI 1 TEUNOM ACEH JAYA DISTRICT 2018

CUT MAULIANA FITRI
1701032134

Many young women assume that vaginal discharge is a natural thing, it's not true. Leucorrhoea that is not prevented by good hygiene can lead to infectious diseases of the reproductive organs. Leucorrhoea is usually caused by a bacterial fungus or virus which of course this problem is very disturbing to the sufferer. The purpose of this study was to determine the relationship between vulva hygiene in adolescent girls with leucorrhoea at SMA Negeri 1 Teunom, Aceh Jaya District in 2018.

This research is an analytical survey using the Cross Sectional approach. The study was conducted at SMA Negeri 1 Teunom, Aceh Jaya Ditriect in September 2014. The populations in this study were all female adolescents of SMA Negeri 1 Teunom, the population of this study were 181 female students. Using the Slovin formula, a sample of 64 students was obtained and used Stratified Random sampling technique.

The results of this study were obtained from 64 respondents, there were 47 respondents who performed hygiene vulva well (73.4%), there were no vaginal discharge 42 respondents (65.7%), there was vaginal discharge of 5 respondents (7.9%) while those who did vulva hygiene were less as many as 17 respondents (26.6%) who did not have vaginal discharge as much as 2 respondents (3.1%) and there were vaginal discharge 15 respondents (23.4%). There was a significant relationship between the hygiene and leucorrhoea SMA Negeri 1 Teunom, Aceh District Jaya in 2018 with a probability value <0.05 .

The conclusion in this study shows that there is a significant relationship between vulva hygiene in adolescent girls with leucorrhoe at SMA Negeri 1 Teunom, Aceh Jaya District. It is suggested to the principal of SMA Negeri 1 Teunom to work together with health workers to provide more in-depth health education about Leucorrhoea.

Keywords: Vulva Hygiene, adolescents Girls, Leucorrhoea.

The Legitimate Right by:



Helvetia Language Center

ABSTRAK

HUBUNGAN *VULVA HYGIENE* PADA REMAJA PUTRI DENGAN KEPUTIHAN DI SMA NEGERI 1 TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018

CUT MAULIANA FITRI
1701032134

Banyak remaja putri beranggapan bahwa keputihan hal yang wajar, hal tersebut tidak benar. Keputihan yang tidak dicegah dengan hygiene yang baik dapat mengakibatkan terjadinya penyakit infeksi organ reproduksi. Keputihan biasanya disebabkan oleh jamur atau virus bakteri yang tentu saja masalah ini amat mengganggu penderita. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan vulva hygiene pada remaja putri dengan keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

Penelitian ini bersifat survey analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya pada september 2018. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri di SMA Negeri 1 Teunom, populasi penelitian ini sebanyak 181 siswi Dengan menggunakan rumus Slovin didapatkan sampel sebanyak 64 siswi dan digunakan Teknik *Stratified Random Sampling*.

Hasil penelitian ini didapatkan dari 64 responden terdapat 47 responden yang melakukan vulva hygiene secara baik (73,4%), tidak terjadi keputihan 42 responden (65,7%), terjadi keputihan 5 responden (7,9%) sedangkan yang melakukan vulva hygiene kurang sebanyak 17 responden (26,6%) yang tidak terjadi keputihan sebanyak 2 responden (3,1%) dan yang terjadi keputihan 15 responden (23,4%). Ada hubungan yang signifikan antara vulva hygiene dengan keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018 dengan nilai probabilitasnya $< 0,05$.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara *vulva Hygiene* pada remaja putri dengan keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya. Bagi SMA Negeri 1 Teunom diharapkan kepada Kepala Sekolah agar bekerja sama dengan petugas kesehatan yang dapat memberikan penyuluhan kesehatan lebih mendalam mengenai keputihan.

Kata Kunci : *Vulva Hygiene*, Remaja Putri, Keputihan

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada ALLAH SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb) pada program studi D4 Kebidanan Farmasi dan Kesehatan Umum di Institut Kesehatan Helvetia. Adapun judul penelitian ini “**Hubungan *Vulva Hygiene* pada Remaja Putri dengan Keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018**”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangannya, namun harapan penulis, pembaca dapat memperoleh manfaat dan memberi masukan untuk penelitian selanjutnya dengan harapan penelitian ini dapat berkembang dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Kes., Selaku Penasehat Yayasan Helvetia Medan.
2. Iman Muhammad, SE, S.Kom, MM M,Kes Selaku Selaku Ketua Yayasan Helvetia Medan.
3. Ismail Efendy, Dr., M.Si, Selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia Medan. Juga selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Darwin Syamsul, S.Si, M.Si, Apt. Selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Umum Institut Kesehatan Helvetia Medan.
5. Elvi Era Liesmayani, S.Si.T, M.Keb, Selaku Ketua Program Studi D4 Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia Medan.
6. Erni Naibaho, SST, M.kes selaku dosen pembimbing II yang telah membantu dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Novitri Adelina Sipayung, SST., M.Keb selaku penguji yang telah menyediakan waktu serta kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Drs. Ahlan Mursyidin, selaku pimpinan SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya.
9. Seluruh Dosen Program Studi D4 kebidanan yang telah mendidik dan mengajarkan berbagi ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda serta Abang yang selalu tiada henti-hentinya memberi kandukungan moril maupun material, mendoakan dan selalu memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Kemudian kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Dalam kesempatan ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermamfaat. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Medan, 10 Okteber 2018

Cut Mauliana Fitri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Cut Mauliana Fitri
NIM : 1701032134
Tempat/ tanggal lahir : Suak Timah
Agama : Islam
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara
Alamat : Desa Keude Teunom, Kec. Teunom,
Kab. Aceh Jaya

B. IDENTITAS ORANG TUA

Ayah : Teuku Hasan
Pekerjaan : PNS
Ibu : Nurhapipah
Pekerjaan : PNS

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2002-2008 : MIN 1 Teunom
2. Tahun 2008-2011 : MTsN 1 Teunom
3. Tahun 2011-2014 : SMA Inshafuddin Banda Aceh
4. Tahun 2014-2017 : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Aceh
Prodi D3 Kebidanan Meulaboh
5. Tahun 2017-2018 : Prodi Kebidanan D4 Helvetia Medan

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu	7
2.2. Telaah Teori	10
2.2.1. Fluor Albus	10
2.2.2. <i>Vulva Hygiene</i>	17
2.2.3. Remaja	21
2.3. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian	23
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.2.1. Lokasi Penelitian	24
3.2.2. Waktu Penelitian	24
3.3. Populasi dan Sampel	24
3.3.1. Populasi	24
3.3.2. Sampel	25
3.4. Kerangka Konsep	26
3.5. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran	26
3.5.1. Definisi Operasional	28
3.5.2. Aspek Pengukuran	27
3.6. Teknik Pengumpulan Data	28
3.6.1. Jenis Data	28
3.6.2. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6.3. Uji Validitas dan Reabilitas	28
3.7. Teknik Pengolahan Data.....	28
3.8. Analisis Data	33

3.8.1. Analisis Univariat	33
3.8.2. Analisis Bivariat.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.1.1. Visi dan Misi.....	34
4.1.2. Data Geografis	35
4.1.3. Data Sumber Daya Manusia dan Data Siswa	35
4.2 Hasil Penelitian	35
4.2.1. Karakteristik Responden.....	35
4.2.2. Analisis Univariat	36
4.2.3. Analisa Bivariat	37
4.3 Pembahasan.....	38
4.3.1. <i>Vulva Hygiene</i> pada Remaja Putri	38
4.3.2. Keputihan pada Remaja Putri	39
4.3.3. Hubungan <i>Vulva Hygiene</i> pada Remaja Putri dengan Keputihan.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Stratified Random Sampling	25
Tabel 3.2. Aspek Pengukuran	28
Tabel 3.3. Hasil Uji validitas <i>vulva Hygiene</i>	29
Tabel 3.4. Hasil Uji Valid Keputihan.....	30
Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas <i>Vulva Hygiene</i>	31
Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas Keputihan	31
Tabel 4.2.1 Distribusi frekuensi karakteristik umur di SMA Negeri 1 Teunom Tahun 2018	36
Tabel 4.2.2 Distribusi frekuensi berdasarkan <i>vulva hygiene</i> pada remaja putri di SMA Negeri 1 Teunom Tahun 2018	36
Tabel 4.2.3 Distribusi frekuensi berdasarkan keputihan pada remaja di SMA Negeri 1 Teunom Tahun 2018	37
Tabel 4.2.4 Tabulasi silang hubungan <i>vulva hygiene</i> pada remaja putri dengan keputihan di SMA Negeri 1 Teunom tahun 2018.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Kerangka Waktu Penelitian	24
Gambar 3.2. Kerangka Konsep.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak wanita diseluruh dunia mengalami keputihan minimal sekali seumur hidupnya dan diantaranya bisa mengalami keputihan dua kali atau lebih terutama pada remaja. Tapi banyak remaja putri beranggapan bahwa keputihan hal yang wajar. Padahal hal tersebut tidak benar, keputihan yang tidak dicegah dengan *hygiene* yang baik dapat mengakibatkan terjadinya penyakit infeksi organ reproduksi. Kesehatan reproduksi memiliki pengaruh kuat terhadap kelangsungan hidup wanita. Kesehatan reproduksi dikalangan wanita harus memperoleh perhatian yang serius, salah satunya adalah keputihan yaitu masalah yang berhubungan dengan organ seksual wanita. Keputihan biasanya disebabkan oleh jamur atau virus bakteri yang tentu saja masalah ini amat mengganggu penderita.

Perempuan sangat jarang memperhatikan kebersihan kebersihan pada organ genitalia eksternanya. Hal tersebut dianggap penting karena jika tidak merawat dengan benar dapat merugikan diri sendiri, misalnya terjadi infeksi pada daerah organ genitalia eksterna. Infeksi ini setiap tahun menyerang perempuan diseluruh dunia 10-15% dari 100 juta perempuan, seperti remaja yang mengalami keputihan menunjukkan sekitar 75% dan sekitar 45% diantaranya bisa mengalami sebanyak dua kali atau lebih, dan 15% terkena infeksi.(1)

Berdasarkan data survey yang dilakukan World Health Organization (WHO) 2014 di beberapa Negara, remaja putri berusia 10-14 tahun mempunyai permasalahan terhadap reproduksinya. Sedangkan data statistic di Indonesia dari 43,3 juta jiwa remaja putri berusia 10-14 tahun berperilaku hygiene sangat buruk. Asian pada tahun 2013 menunjukkan prosentase masalah kesehatan reproduksi tentang kejadian keputihan patologis sebanyak (76%). Kejadian keputihan yang ada di daerah Yogyakarta sebanyak (68%), kejadian keputihan yang ada di kabupaten bantul sebanyak (45%) lebih tinggi dibandingkan pondok pesantren Al munawwir (59,6%).(2)

Hasil penelitian marthia Ikhlasiah, Tatie Apriani tentang Hubungan Perilaku Vulva Hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 95 Jakarta Tahun 2017, menunjukkan dari total 85 responden, remaja yang mendapatkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 22 (25.9%) remaja tentang vulva hygiene, cukup 44 (51.8%) remaja dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 19 (22.4%) remaja.(3)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh rita (2012) Hubungan pengetahuan dan perilaku remaja putri dengan kejadian keputihan di kelas XII SMAN 1 Seunuddon Kabupaten Aceh Utara menemukan bahwa kejadian keputihan pada remaja putrid sebanyak 40 orang (55,6%), remaja yang berpengatahuan kurang sebanyak 39 orang (54,2%), dan perilaku remaja putri pada kategori negative sebanyak 40 orang (55,6%).(4)

Berdasarkan penelitian Maya Maulida Fitri, Masyudi (2017) di SMA Negeri 2 Takengon yang berjudul “ *Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA*

Negeri 2 Takengon “. Menunjukkan bahwa remaja putri yang berpengetahuan rendah lebih banyak pernah mengalami kesehatan reproduksi. Sedangkan remaja putri yang bersikap negative lebih banyak pernah mengalami kesehatan reproduksi. Serta remaja putri yang memiliki lingkungan kurang baik lebih banyak pernah mengalami kesehatan reproduksi. Ada pengaruh pengetahuan, sikap dan lingkungan dengan kesehatan reproduksi pada remaja putri.(5) Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh sadri (2014) pada remaja putri SMA Negeri 1 Calang Kabupaten Aceh Jaya didapatkan bahwa remaja yang mengalami keputihan normal (54,0%) dan keputihan tidak normal (46,0%).(6)

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju ke dewasa, bukan hanya dalam arti psikologis tetapi juga dalam arti fisik. Kebersihan organ reproduksi pada wanita harus di jaga khususnya remaja, karena merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap keputihan. Keputihan adalah nama gejala yang di berikan kepada cairan yang dikeluarkan dari alat genital yang tidak berupa darah. Keputihan ada yang normal dan ada yang tidak normal. Pengetahuan dan perawatan yang baik dalam menjaga kebersihan organ reproduksi wanita merupakan daerah tertutup dan terlipat, sehingga apa bila tidak menjaga kebersihannya maka akan lebih mudah untuk berkeringat, lebab dan kotor.(7)

Dampak yang terjadi apabila perilaku *vulva hygiene* tersebut tidak dilakukan antara lain remaja putri tidak akan bisa memenuhi kebersihan alat reproduksinya, penampilan dan kesehatan sewaktu menstruasi juga tidak terjaga, sehingga dapat terkena infeksi saluran kemih, keputihan, kanker serviks dan kesehatan reproduksi lainnya. *Vulva Hygiene* sangat berpengaruh dalam

memenuhi kebersihan alat reproduksinya karena vulva merupakan organ kelamin bagian luar, secara otomatis kebersihannya akan berpengaruh pada kondisi organ kelamin bagian dalam. Jika vulva hygiene tidak dilakukan dengan baik maka infeksi bakteri dari luar dapat masuk ke vagina dan akan menimbulkan masalah kesehatan reproduksi.

Salah satu masalah kesehatan reproduksi wanita adalah *flour albus*. Angka kejadian *flour albus* di dunia sangat besar. Rata-rata lebih dari 50% perempuan di setiap dunia mengalaminya. Selain sangat mengganggu, *fluor albus* juga merupakan salah satu tanda keganasan. *Flour albus* merupakan keadaan yang dapat terjadi fisiologis dan dapat menjadi *flour albus* yang patologis karena terinfeksi kuman penyakit. Bila vagina terinfeksi kuman penyakit seperti jamur, parasit, bakteri dan virus maka keseimbangan ekosistem vagina akan terganggu, yang tadinya bakteri *doderlein* atau *lactobasillus* memakan glikongen yang dihasilkan oleh estrogen pada dinding vagina untuk pertumbuhannya dan menjadikan pH vagina menjadi asam, hal ini tidak dapat terjadi bila pH vagina basa. Keadaan pH vagina basa membuat kuman penyakit berkembang dan hidup subur di dalam vagina.(8)

Berdarkan data di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya berjumlah 181 siswi. Wawancara yang dilakukan terhadap 10 siswi didapatkan informasi bahwa; 5 siswi yang mengalami keputihan yang jumlahnya berlebihan pada waktu menjelang menstruasi hingga lima kali mengganti celana dalam, 2 siswi mengalami keputihan yang kental dan lengket sehingga membuat tidak nyaman, Serta 3 siswi yang mengalami keputihan yang berwarna jernih, tidak

menyebabkan rasa gatal dan tidak ada keluhan yang mengganggu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan lebih mendalam tentang “ Hubungan *Vulva Hygiene* pada remaja putri dengan Keputihan Di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah “ Hubungan *Vulva Hygiene* pada remaja putri dengan Keputihan Di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018”.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi *vulva hygiene* pada remaja putri di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018
3. Untuk mengetahui hubungan *vulva hygiene* pada remaja putri dengan keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Aspek teoristis

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan ilmu yang pernah diikuti selama penelitian tentang hubungan *vulva hygiene* pada

remaja putri dengan keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

2. Peneliti Selanjutnya

Di harapkan kepada peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang hubungan *vulva hygiene* pada remaja putri dengan keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi dan perbendaharaan kepustakaan Institusi Kesehatan Helvetia Medan tentang hubungan *vulva hygiene* pada remaja putri dengan keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018 serta menjadi bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2. Aspek praktis

1. Bagi Responden

Dapat menambah wawasan dan sebagai bahan informasi tentang hubungan *vulva hygiene* pada remaja putri dengan keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

2. Bagi Tempat Peneliti

Hasil penelitian dapat memberikan informasi dan bahan edukasi bagi tenaga kesehatan tentang hubungan *vulva hygiene* pada remaja putri dengan keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian Esty Puji Rahayu dan Ratna Ariesta Dwi Andriani (2017) di Pondok Pesantren Al Falah Sidoarjo yang berjudul “Pentingnya Personal Hygiene Remaja Putri Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi Di Pondok Pesantren Al Falah Sodoarjo” Untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut maka peneliti melakukan kegiatan penyuluhan. Tahap pelaksanaan dilakukan penyuluhan yang diawali dengan pretest dan diakhiri dengan post tes. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah ada peningkatan pengetahuan santriwati tentang personal hygiene yang meliputi bahaya keputihan (post test 92,1% santriwati menjadi tahu), hasil post test 94,7% santriwati tahu tentang cara membersihkan vagina secara umum, 94,7% santriwati tahu cara membersihkan vagina saat mentruasi setelah mengikuti penyuluhan.(9)

Berdasarkan jurnal kesehatan masyarakat vol.6 no.1 januari 2018 yang dilakukan oleh fathin humairoh dkk yang berjudul factor-faktor yang mempengaruhi perilaku vulva hygiene pada remaja putri panti asuhan dikecamatan tembalang kota semarang. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan cross sectional pegumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan alat bantu kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri yang berasal dari 6 panti asuhan. Populasi pada penelitian ini sebanyak 166 remaja putri diketahui sebanyak 27,6% memiliki perilaku *vulva hygiene* yang buruk. Beberapa

diantaranya sebesar 69,8% responden tidak mencukur rambut kemaluan secara teratur, sebesar 66,4% responden menggunakan sabun mandi sebagai pengganti cairan antiseptic untuk membersihkan daerah kemaluan serta 37,1% responden tidak mengeringkan kemaluan setelah BAK dan BAB. Hasil distribusi frekuensi perilaku vulva hygiene remaja putri menunjukkan sebanyak 70,7% responden memiliki pengetahuan tentang vulva hygiene yang baik, sikap mendukung terhadap vulva hygiene 53,4%, ketersediaan sarana vulva hygiene yang lengkap 51,7%, mendapatkan dukungan dari pengasuh 62,9% dan mendapatkan dukungan dari teman sebaya 70,7%. Hasil uji chi square menunjukkan bahwa terdapat dua variable yang berhubungan dengan perilaku vulva hygiene ($p < 0,05$), yaitu pengetahuan ($p = 0,003$) dan dukungan teman sebaya ($p = 0,010$).⁽¹⁰⁾

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Christine Winnie (2015) diperoleh bahwa keputihan merupakan salah satu gangguan klinis yang sering dilakukan oleh semua wanita. Bagi remaja putri yang baru memasuki masa pubertas dengan segala bentuk fenomena perubahan pada diri mereka, bila masalah ini tidak ditangani sejak dini akan berdampak negatif di kemudian hari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui “*Hubungan Pengetahuan dan Perilaku dengan Terjadinya Keputihan Pada Remaja Putri Kelas XI di SMA Kristen 1 Tomohon*”. Metode penelitian ini menggunakan metode observasional Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Remaja Putri kelas XI di SMA Kristen 1 Tomohon dengan sampel sebanyak 64 dengan menggunakan teknik pengambilan *sample purposive sampling*. instrumen yang digunakan adalah kuesiner.⁽¹¹⁾

Berdasarkan penelitian Muhammad Darma (2017) di Kendari yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Vulva Hygiene, Stres, dan Pola Makan Dengan Kejadian Infeksi Flour Albus (Keputihan) Pada Remaja Siswi SMA Negeri 6 Kendari”. Sampel Penelitian ini adalah Remaja Siswi sebanyak 81 orang dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan proportional stratified random sampling. Analisa statistik menggunakan uji Chi-square pada tingkat kepercayaan 95% ($\mu=0,05$). Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan (ρ -Value = 0,009), stress (ρ -Value= 0,038), dan pola makan (ρ Value = 0,000) berhubungan dengan kejadian infeksi *flour albus*, sedangkan *vulva hygiene* (ρ -Value = 0,491) tidak berhubungan dengan kejadian infeksi *flour albus* pada remaja siswi SMA Negeri 6 Kendari 2017.(12)

Berdasarkan Penelitian Aisyah Munawar dan Rose Nurhudhariani (2014) di SMAN 15 Semarang yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Tentang Personal Hygiene dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri Di SMAN 15 Sematang”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri sebanyak 180 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 124 orang, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode proportionate random sampling. Hasil : Remaja putrid di SMAN 15 Semarang sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 100 responden (80,6%) dan pengetahuan cukup sebanyak 24 responden (19,4%). Sementara perilaku baik sebanyak 27 responden (21,8%). Sehingga ada hubungan antara pengetahuan tentang personal hygiene dengan perilaku pencegahan keputihan.(13)

2.2 Telaah Teori

2.2.1 Fluor Albus

1. Definisi

Fluor Albus adalah cairan yang keluar berlebihan dari vagina bukan merupakan darah. Menurut Wiknjastro (2002), *Fluor Albus* adalah nama gejala yang di berikan kepada cairan yang di keluarkan dari alat-alat genitalia yang tidak berupa darah.(14) *Fluor Albus* merupakan Keadaan yang dapat terjadi fisiologis dan dapat menjadi *flour albus* yang patologis karena terinfeksi kuman penyakit. Bila vagina terinfesi kuman penyakit seperti jamur, parasit, bakteri dan virus maka keseimbangan ekosistetem vagina akan terganggu, yang terjadinya bakteri doderlain atau lactobasillus memakan glikogen yang dihasilkan oleh estrogen pada dinding vagina untuk pertumbuhannya dan menjadikan pH vagina menjadi asam, hal ini tidak dapat terjadi bila pH vagina basa. Keadaan pH vagina basa membuat kuman penyakit berkembang dan hidup subur di dalam vagina.(15)

Masalah keputihan merupakan masalah yang sejak lama menjadi persoalan bagi kaum wanita, tidak banyak yang tahu tentang keputihan yang terkadang wanita menganggap enteng persoalan keputihan. Padahal keputihan tidak bias dianggap sepele kerena akibatnya awal kanker rahim, yang berujung pada kematian, keputihan juga dapat menekan kejiwaan seseorang karena keputihan cenderung kambuh dan timbul kembali sehingga dapat mempengaruhi seseorang baik secara fisiologi. Kesehatan reproduksi berawal dari menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan vagina yang bertujuan agar vagina tetap

bersih, normal, sehat, dan terhindar dari kemungkinan adanya penyakit, termasuk keputihan.(16)

2. Jenis-jenis Keputihan (Fluor Albus)

Fluor albus terbagi atas dua macam, yaitu fluor albus fisiologi (normal) dan fluor albus patologis (abnormal).

1) Fluor Albus Fisiologis

Fluor albus fisiologi terdiri atas cairan yang kadang-kadang berupa mukus yang mengandung banyak epitel dengan leukosit yang jarang, sedangkan fluor albus patologis banyak mengandung leukosit.

Alat kelamin wanita dipengaruhi oleh berbagai hormon yang dihasilkan berbagai organ yakni: Hipotalamus, hipofisis, ovarium dan adrenal. Estrogen dapat mengakibatkan maturasi epitel vagina, serviks, proliferasi stroma dan kelenjar sedangkan progesteron akan mengakibatkan fungsi sekresi. Keputihan normal dapat terjadi pada masa menjelang dan sesudah menstruasi, sekitar fase sekresi antara hari ke 10-16 siklus menstruasi, saat terangsang, hamil, kelelahan, stress dan sedang mengkonsumsi obat-obatan hormonal seperti pil KB. Keputihan ini tidak berwarna atau jernih, tidak berbau dan tidak menyebabkan rasa gatal.

2) Fluor Albus Patologis

Merupakan cairan eksudat dan cairan ini mengandung banyak leukosit. Eksudat terjadi akibat reaksi tubuh terhadap adanya jejas (luka). Jejas ini dapat diakibatkan oleh infeksi mikroorganisme, benda asing, neoplasma jinak, lesi, prakanker dan neoplasma ganas. Kuman penyakit yang

terinfeksi vagina seperti jamur *Kandida Albica*, parasit *Tricomonas*, *E.Coli*, *Staphylococcus*, *Treponema Pallidum*, *Kondiloma aquiminata* dan Herpes serta luka di daerah vagina, benda asing yang tidak sengaja atau sengaja masuk ke vagina dan kelainan serviks. Akibatnya, timbul gejala-gejala yang sangat mengganggu, seperti berubahnya cairan yang berwarna jernih menjadi kekuningan sampai kehijauan, jumlahnya berlebihan kental, berbau tak sedap, rasa gatal atau panas dan menimbulkan luka di daerah mulut vagina.

3. Penyebab Keputihan patologis

Keputihan patologis terjadi karena disebabkan oleh :

1) Infeksi

Tubuh akan memberikan reaksi terhadap mikroorganisme yang masuk dengan serangkaian reaksi radang. Penyebab infeksi, yakni:

a. Jamur

Jamur yang sering menyebabkan keputihan ialah *Kandida Albican*. Penyakit ini disebut juga kandidiasis genetalia. Jamur ini merupakan saprofit yang pada keadaan tidak menimbulkan keluhan gejala, tetapi pada keadaan tertentu menyebabkan gejala infeksi mulai dari yang ringan hingga berat. Penyakit ini tidak selalu akita PMS dan dapat timbul pada wanita yang belum menikah. Ada beberapa factor predisposisi untuk timbulnya kandidiasis genetalia, antara lain:

- a) Pemakaian Obat Antibiotika dan Kortikosteroid yang lama.
- b) Kehamilan

- c) Kontrasepsi hormonal
- d) Kelainan Endokrin seperti diabetes mellitus
- e) Menurunnya kekebalan tubuh seperti penyakit-penyakit kronis.
- f) Selalu memakai pakaian yang ketat dan terbuat dari bahan yang tidak menyerap keringat.

Keluhan dari penyakit ini adalah rasa gatal atau panas pada alat kelamin, keluarnya lendiran yang kental putih dan bergumpal seperti butiran tepung. Keluarnya cairan terutama pada saat sebelum menstruasi dan kadang-kadang disertai rasa nyeri pada saat senggama. Pada pemeriksaan klinis terlihat vulva berwarna merah (eritem) dan sembab, kadang-kadang ada erosi akibat garukan. Terlihat keputihan berwarna putih, kental, bergumpal seperti butiran tepung melengket di dinding vagina.

b. Bakteri

a) Gonokokus

Penyakit ini disebut dengan gonorrhoe dan penyebab penyakit ini adalah bakteri *Neisseria gonorrhoe* atau gonokokus. Penyakit ini sering terjadi akibat hubungan seksual (PMS). Kuman ini berbentuk seperti ginjal yang berpasangan disebut diplokokus dalam sitoplasma sel. Gonokokus yang kurulen mempunyai silia yang dapat menempel pada sel epitel uretra pada mukosa vagina. Pada hari ke tiga, bakteri tersebut akan mencapai jaringan ikat di bawah epitel dan menimbulkan reaksi radang. Gejala yang di

timbulkan adalah keputihan yang berwarna kekuningan atau nanah, rasa sakit pada waktu berkemih maupun saat bersenggama.

b) Klamidia Trakomatis

Kuman ini sering menjadi penyebab penyakit mata trakoma dan menjadi penyakit menular seksual. Klamidia adalah organisme intraselular obligat, pada manusia bakteri ini umumnya berkoloni secara lokal di permukaan mukosa, termasuk mukosa serviks. Klamidia sering menjadi factor etiologi pada penyakit radang pelvis, kehamilan luar kandungan dan infertilitas. Gejala utama yang di temukan adalah servisitis pada wanita dan uteritis pada pria.

c) Gardnerella

Menyebabkan peradangan vagina tak spesifik, biasanya mengisi penuh sel-sel epitel vagina membentuk khas clue cell. Menghasilkan asam amino yang akan di ubah menjadi sengama amin, bau amis, berwarna keabu-abuan. Gejala klinis yang di timbulkan adalah fluor albus yang berlebihan dan berbau disertai rasa tidak nyaman di perut bagian bawah.

d) Treponema pallidum

Penyebab penyakit sifilis, di tandai kondilomalata pada vulva dan vagina. Kuman ini berbentuk spiral, bergerak aktif.

e) Parasit

Parasit yang sering menyebabkan keputihan adalah trikomonas vaginalis, berbentuk lonjong, bersilia, dapat bergerak berputar-putar dengan cepat. Walaupun infeksi ini dapat terjadi dengan berbagai cara, penularan dengan jalan koitus ialah cara yang paling sering terdapat. Pada pria dengan trikomonas biasanya parasit ini terdapat di uretra prostat. Gejala yang di timbulkan ialah fluor albus yang encer sampai kental, berwarna kekuningan dan agak bau serta terasa gatal dan panas.

f) Virus

Sering disebabkan oleh Human Papilloma Virus (HPV) dan Herpes Simpleks. HPV sering di tandai dengan kondiloma akuminata, cairan berbau, tanpa rasa gatal.

2) Kelainan alat kelamin didapat atau bawaan

Adanya fistel vesikovaginalis atau rektovaginalis akibat cacat bawaan, cedera persalinan dan radiasi kanker genetalia atau kanker itu sendiri.

3) Benda asing

Kondom yang tertinggal dan pesarium untuk penderita hernia atau prolaps uteri dapat merangsang secret vagina berlebihan.

4) Neoplasma jinak

Berbagai tumor jinak yang tumbuh kedalam lumen, akan muda mengalami peradangan sehingga menimbulkan keputihan.

5) Kenker

Leukorea di temukan pada neoplasma jinak maupun ganas, apabila tumor itu dengan permukaannya untuk sebagian atau seluruhnya memasuki lumen saluran alat-alat genitalia. Gejala yang di timbulkan adalah cairan yang banyak berbau busuk di sertai darah tak segar.

6) Fisik

Tampon, trauma dan IUD.

7) Menopause

Pada menopause sel-sel dan vagina mengalami hambatan dan dalam pematangan sel akibat tidak adanya hormone estrogen sehingga vagina kering, sering timbul gatal karena tipisnya lapisan sel sehingga mudah luka dan timbul infeksi penerta.

4. Pencegahan Keputihan

- 1) Pola hidup sehat yaitu diet yang seimbang, olahraga rutin, istirahat cukup, hindari rokok dan alcohol serta hindari stress berkempanjangan.
- 2) Setia pada pasangan. Hindari promiskuitas atau gunakan kondom untuk mencegah penularan penyakit menular seksual.
- 3) Selalu menjaga daerah pribadi yang menjaganya agar tetap kering dan tidak lembab misalnya dengan menggunakan celana dengan bahan yang menyerap keringat, hindari pemakaian celana yang terlalu ketat. Biasakan untuk mengganti pembalut, pentylener pada waktunya pada waktunya untuk mencegah bakteri berkembang biak.

- 4) Biasakan membasuh dengan cara yang benar tiada kali buang air yaitu dari arah depan ke belakang.
- 6) Hindari penggunaan bedak talcum, tissue atau sabun dengan pewangi pada daerah vagina karena dapat menyebabkan iritasi.
- 7) Hindari pemakaian barang-barang yang memudahkan penularan seperti meminjam perlengkapan mandi dan sebagainya. Sedapat mungkin tidak duduk di atas kloset di WC umum atau biasakan mengelap dudukan kloset sebelum menggunakannya.(15)

2.2.2 Vulva Hygiene

1. Pengertian Vulva Hygiene

Organ reproduksi luar perempuan ini disebut vulva. Vulva adalah daerah yang mengelilingi lubang kelamin luar. Jika dilihat dari luar, vulva meliputi bagian yang bernama mons pubis sampai tepi perineum. Vulva terdiri atas mons pubis, labia majora, labia minora, klitoris, hymen, vestibulum, orificium, uretra externa, serta pada dinding vagina. Vulva hygiene terdiri dari dua kata, yaitu vulva yang berarti kelamin luar dan hygiene yang berarti kebersihan. Jadi vulva hygiene mencakup cara menjaga dan merawat kebersihan organ kelamin bagian luar.(17)

2. Hal- Hal Yang Perlu Diperhatikan Pada Vulva Hygiene

a. Cara membersihkan vulva

Cara membersihkan vulva dengan benar adalah dari arah depan ke belakang. Maksudnya, dari bibir vulva bagian atas, lalu ke arah anus. Ini

termasuk arah aliran air yang disiramkan serta perabaan kemaluan oleh tangan-vulva dulu baru menuju anus. Yang harus diperhatikan arahnya tidak boleh sebaliknya. Hal ini agar kontaminasi kuman di daerah lubang anus tidak mencemari daerah vulva masuk lubang vagina. Ketika menyiram ke arah vulva harus disertai dengan bantuan tangan untuk membersihkannya. Karena jika tanpa perabaan tangan di daerah vulva, dikhawatirkan akan kurang bersih.

a. Memakai sabun pembersih khusus vagina

Penggunaan sabun pembersih untuk membersihkan bagian dalam lubang vagina sangatlah tidak dianjurkan, karena dapat mengubah kestabilan pH vagina. Keberadaan mikroflora normal akan terganggu jika ada zat kimia pembersih yang masuk ke vagina, seperti sabun pembersih khusus *Miss. V* bagian dalam.

Vagina secara alami dapat melakukan pembersihan sendiri, tanpa harus bantuan luar. Sehingga tanpa dibersihkan oleh air pun, vagina dapat bersih dengan sendirinya. Oleh karena itu jika tanpa air saja bias bersih dengan sendirinya untuk apa pakai sabun. Tapi jika mersa perlu boleh, alangkah baiknya jika penggunaan yang tidak rutindan hanya bagian luarnya saja.

b. Menjaga kelembaban

Menjaga kelembaban vagina sangat penting. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga kelembaban vagina.

1) Keringkan menggunakan handuk

Mengeringkan vagina bagian luar sangatlah mudah, kita hanya memerlukan handuk kering. Alangkah baiknya jika handuk pembersih vagina dikhususkan yang kamu gunakan setelah BAK dan BAB. Ketika buang air besar maupun kecil, ingat untuk selalu mengeringkan vulva hingga benar-benar kering. Caranya, dari depan ke belakang.

2) Ganti celana dalam

Perempuan pada umumnya mengganti celana dalam 2 kali sehari setelah mandi. Padahal seharusnya pengguna celana dalam sangat berpengaruh terhadap kelembaban organ vital. Maka dari itu harus memperhatikan frekuensi penggantian celana dalam. Paling baik penggantian celana dalam dilakukan setiap selesai buang air besar dan kecil, namun jika itu tidak memungkinkan minimal penggantian celana dalam dilakukan 3 kali sehari. Celana dalam yang digunakan berbahan yang menyerap keringat, agar tidak menimbulkan kelembaban dan celana dalam yang digunakan tidak terlalu ketat karena selain mengganggu aliran darah juga membuat tidak nyaman.

c. Gunakan pembalut bersih dan alami

Pilihlah pembalut yang bersih, tidak berwarna dan tidak mengandung pewangi. Karena yang mengandung pewangi sebenarnya mengandung zat kimia. Pilih pembalut yang berukuran pas sesuai dengan kebutuhan.(17)

Untuk menjaga daerah kewanitaannya tetap steril saat menstruasi, tiap buang air sebaiknya diganti pembalut dengan yang baru.(18)

d. Mencukur rambut kemaluan

Mencukur rambut kemaluan tidak boleh lebih dari 40 hari sekali. Tepatnya pada masa haid. Hal itu dimaksudkan guna memelihara kebersihan dan kerapinnya. Disamping itu, mencukur rambut kemaluan juga bias mengantisipasi kutu, bakteri, jasad renik, atau bau yang tidak sedap. Karena jika tidak, maka katika buang air kecil, sisa kencing pun otomatis tertinggal di bulu kemaluan.

e. Selalu menjemur handuk

Handuk adalah alat yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mandi, mencuci muka, mengeringkan rambut, dan lain-lain. Oleh sebab itulah pengguna handuk sangatlah privat bagi masing-masing orang. Bahkan dalam keluarga handuk tanpa istilah pinjam atau gantian, perlu dinggat bahwa handuk harus dijemur setiap hari agar terpapar sinar matahari. Tujuannya agar bakteriyang menempel pada handuk bias mati dan tidak menimbulkan infeksi pada kulit. Selain itu handuk besar untuk mengeringkan badan selesai mandi, juga harus menyediakan handuk khusus untuk daerah kewanitaannya. Jadi disarankan untuk menggunakan 3 jenis handuk, yang pertama untuk badan, yang kedua untuk muka, dan terakhir pada daerah kewanitaannya.

2.2.3 Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja adalah masa transisi antara masa anak dan dewasa, di mana terjadi pacu tumbuh (*growth spurt*), timbul ciri-ciri seks sekunder, tercapai fertilitas dan terjadi perubahan-perubahan psikologik serta kognitif. Masa remaja adalah masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja, yakni antara usia 10-19 tahun, adalah suatu periode masa pematangan organ reproduksi manusia, dan sering disebut masa pubertas.(19)

2. Tahap-Tahap Remaja

1) Masa Remaja Awal (10-13 Tahun)

- Tampak dan memang merasa lebih dekat dengan teman sebaya.
- Tampak dan merasa ingin bebas.
- Tampak dan memang lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berfikir khayal (abstrak).

2) Masa Remaja tengah (14-16 Tahun)

- Tampak dan ingin mencari Identitas diri.
- Ada keinginan untuk berkencan atau tertarik pada lawan jenis.
- Timbul perasaan cinta yang mendalam
- Kemampuan berfikir abstrak (berhayal) makin berkembang.
- Berkhayal mengenai mengenai hal-hal yang berkaitan dengan seksual

3) Masa Remaja Akhir (17-19 Tahun)

- Menampakkan pengungkapan kebebasan diri

- Dalam mencari teman sebaya lebih selektif.
- Memiliki citra (gambaran, keadaan, peranan) terhadap dirinya.
- Dapat mewujudkan perasaan cinta.
- Memiliki kemampuan berfikir Khayal atau abstrak.

2.3. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah “ada hubungan *vulva hygiene* pada remaja putri dengan keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rencana Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei Analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi, kemudian melakukan analisis korelasi antara korelasi antara fenomena, baik antara faktor resiko (*Independen*) dan faktor efek (*Dependen*). Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional. Penelitian ini *Cross Sectional* akan mengukur atau mengumpulkan data mengenai pernyataan siswi dalam *Vulva Hygiene* sebagai variabel bebas dan Keputihan sebagai variabel terikat secara bersamaan.(20)

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil SMAN 1 Teunom sebagai lokasi penelitian yang beralamat desa Tanoh Manyang kecamatan Teunom kabupaten Aceh Jaya. Karena Menurut peneliti siswi SMA Negeri 1 Teunom ini masih banyak yang kurang memperhatikan tentang *vulva hygiene* dan keputihan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari pengajuan judul penelitian bulan Juni sampai Oktober Tahun 2018.

No	Jenis kegiatan	Juni	Juli	Agustus	September	Okteber
1	Pengajuan judul	■				
2	Penyusunan Bab 1		■	■		
3	Penyusunan Bab 2,3		■	■	■	
4	Seminar Proposal				■	
5	Pengumpulan data				■	
6	Pengolahan Data				■	
7	Penyusunan laporan penelitian					■
8	Seminar hasil					■

Gambar 3.1. kerangka waktu penelitian

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswi SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya berjumlah 181 orang siswi remaja putri. Diantaranya kelas X berjumlah 55 siswi, kelas XI berjumlah 61 siswi, kelas XII berjumlah 65 siswi.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari sebagian karakteristik yang dimiliki. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus dalam pengambilan sampel adalah rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan: N: Besar populasi

n: Besar sampel

e: Tingkat ketepatan yang diinginkan (10%)

dimana: N: 181

e: 0,10

maka: $= \frac{181}{1+181(0,10)(0,10)}$

$$= \frac{181}{1+181.0,01}$$

$$= \frac{181}{2,81} = 64,4$$

= 64 Siswi (Remaja Putri). (21)

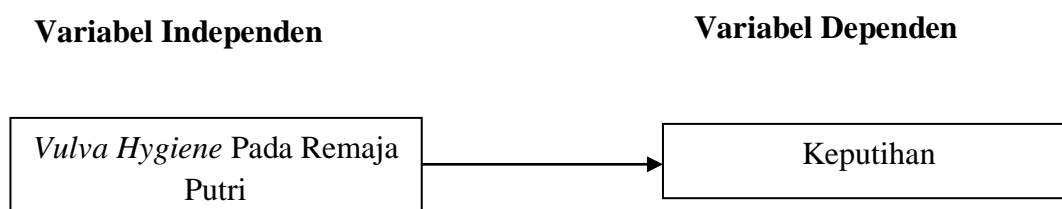
Adapun pembagian kelas dalam penelitian ini dapat di jelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Stratified Random Sampling

NO	Kelas IX	Populasi Kelas	Proporsi sampel	Jumlah sampel per kelas IX
1	X	55	55/181.64	19
2	XI	61	61/181.64	22
3	XII	65	65/181.64	23
Total				64

3.4 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah alur penelitian yang memperlihatkan variabel-variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi. Adapun yang menjadi kerangka konsep penelitian tentang “ Hubungan *Vulva Hygine* Pada Remaja Putri dengan Keputihan Di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018”. Adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2 : Kerangka Konsep

3.5 Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran

3.5.1 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Ada 2 data yang diperlukan :

1. Vulva Hygine dalam penelitian ini adalah tindakan kebersihan pada daerah vulva yang dilakukan oleh remaja putri seperti; mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh vulva, menggunakan pakaian dalam yang bersih, membasuh vulva dari depan kebelakang dengan air yang mengalir, selalu mengeringkan daerah vulva menggunakan handuk khusus yang bersih dan kering.

2. Keputihan dalam penelitian ini adalah cairan yang keluar dari vagina bukan berupa darah terjadi pada saat menjelang dan sesudah menstruasi yang berwarna jernih, tidak berbau, tidak menyebabkan rasa gatal, dan tidak terjadi gejala-gejala yang mengganggu.

3.5.2 Aspek Pengukuran

Aspek Pengukuran adalah aturan-aturan yang meliputi cara dan alat ukur (Instrumen), hasil Pengukuran, kategori, dan skala ukur yang digunakan untuk menilai suatu variabel.(20)

Tabel 3.2. Aspek Pengukuran Variabel Indenden dan denpenden

No	Nama Variabel	Jumlah Pertanyaan	Cara Dan Alat Ukur	Skala Pengukuran	Value	Jumlah Skala Ukur
1	Variabel X Vulva Hygiene Pada Remaja Putri	10 Pertanyaan	Kuesioner	7-10 0-6	Baik (1) Kurang (0)	Ordinal
2	Variabel Y Keputihan	10 Pertanyaan	Kuesioner	7-10 0-6	Tidak Terjadi (1) Terjadi (0)	Ordinal

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer dikumpulkan melalui pengisian kuensioner yang diisi oleh responden , maka peneliti akan melakukan dengan cara membagikan kuensioner dan pengisian kuensioner.(20) Data primer dalam penelitian ini adalah data Vulva Hygiene dan keputihan. Data primer diperoleh secara langsung dari responden dengan cara membagikan kuesioner kepada seluruh siswi SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

b. Data Sekunder

Data sekunder di peroleh dari Arsip tata usaha dan Administrasi meliputi jumlah siswi SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

c. Data Tertier

Data yang di peroleh dari referensi yang dipublikasikan seperti profil kesehatan Indonesia, jurnal, text book, dan buku yang mendukung penelitian.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data primer, dilakukan dengan membagikan kuesioner sebagai panduan yang telah disiapkan dan sesuai dengan variabel penelitian. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan atau dokumentasi dari SMA Negeri 1 Teunom tentang foemulir-formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

3.6.3 Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah Menentukan derajat ketepatan dari instrumen Peneliti berbentuk kuensioner. Uji validitas menyatakan apa yang seharusnya diukur, sebuah instrument dikatakan valid jika instrumen itu mampu mengukur apa-apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan kondisi tertentu. Uji validitas ini bertujuan untuk menguji ketetapan dan kecermatan suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsinya, agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan diadakan pengukuran tersebut.(20) Dalam penelitian ini tempat Uji Validitas yang saya ambil adalah SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya. Pertanyaan yang diajukan pada uji validitas vulva hygiene yaitu 10 butir dengan 20 responden, dan pertanyaan yang diajukan pada uji validitas keputihan yaitu 10 butir dengan 20 responden.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas *Vulva Hygiene*

Item Pertanyaan	r- tabel	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Item 1	0,444	0.801	Valid
Item 2	0,444	0.801	Valid
Item 3	0,444	0.769	Valid
Item 4	0,444	0.575	Valid
Item 5	0,444	0.691	Valid
Item 6	0,444	0.614	Valid
Item 7	0,444	0.759	Valid
Item 8	0,444	0.801	Valid
Item 9	0,444	0.759	Valid
Item 10	0,444	0.575	Valid

Dari hasil uji validitas yang dilakukan pada 10 butir tes semuanya valid dikarenakan nilai Sig2_tailed < dari nilai alpha (0,05), dengan demikian butir tes yang digunakan untuk penelitian sebanyak 10 butir tes.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Keputihan

Item Pertanyaan	r- tabel	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Item 1	0,444	0.834	Valid
Item 2	0,444	0.834	Valid
Item 3	0,444	0.590	Valid
Item 4	0,444	0.660	Valid
Item 5	0,444	0.910	Valid
Item 6	0,444	0.910	Valid
Item 7	0,444	0.872	Valid
Item 8	0,444	0.872	Valid
Item 9	0,444	0.910	Valid
Item 10	0,444	0.715	Valid

Dari hasil uji validitas yang dilakukan pada 10 butir tes semuanya valid dikarenakan nilai Sig2_tailed < dari nilai alpha (0,05), dengan demikian butir tes yang digunakan untuk penelitian sebanyak 10 butir tes.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS melalui Uji *Cronbach's Alpa*.

Maka dengan skor-skor seperti pada pengujian validitas yang ada maka pengujian reliabilitas dapat diajukan, dengan langkah-langkah adalah sebagai berikut :

1. Klik menu *Analyze, Scale, Reliability Analysis*
2. Bloc item X, tidak termasuk total X, pindahkan ke kotak item dengan mengklik tanda panah, lalu pada menu model, pilih salah satu, misalnya Alpha, lalu klik ok
3. Untuk reability analysis : total X termasuk item yang dipilih
4. Setelah item pertanyaan terpilih, klik tombol penuh.(22)

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Vulva Hygiene

Cronbach's Alpha	Kategori
0,891	Tinggi

Maka dapat disimpulkan bahwa 10 kuesioner tersebut dinyatakan memiliki tingkat rebilitas yang tinggi.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Keputihan

Cronbach's Alpha	Kategori
0,940	Tinggi

Maka dapat disimpulkan bahwa 10 kuesioner tersebut dinyatakan memiliki tingkat rebilitas yang tinggi.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Pada masa sekarang penggunaan aplikasi computer dalam proses pengolahan data sudah semakin mudah. Data yang dikumpulkan diolah dengan komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Collecting

Mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner maupun observasi

2. Checking

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan kelengkapan jawaban kuesioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliabel; dan terhindar dari bias.

3. Coding

Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variable-variable yang diteliti, misalnya nama responden diubah menjadi nomor.

4. Entering

Data entry, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program komputer yang digunakan peneliti yaitu SPSS.

5. Data Processing

Semua data yang telah di input ke dalam aplikasi computer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.(20)

3.8 Analisis Data

Analisa data merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seorangkat data hasil pengumpulan. Analisis data dapat dibedakan berdasarkan jumlah variabelnya yaitu analisis univariat dan bivariate.

3.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran data yang dikumpulkan yaitu pengetahuan dan sikap secara Deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

3.8.2 Analisis Bivariat

Dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variabel yaitu variabel Dependen dan variabel Independen. Secara sederhana dapat dilakukan dengan cara melihat skor dan nilai rata-rata dari variabel yang satu dengan skor rata-rata dari variabel yang lain. Koefesien korelasi yang diperoleh selanjutnya dapat dijadikan dasar untuk menguji hipotesis penelitian yang dikemukakan terhadap masalah tersebut dan sejauh mana hubungan antara keduanya.(20)

Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau korelasi. Data dianalisis dengan menggunakan rumus chie-square atau chie-kuadrat (χ^2) derajat kemaknaan yang digunakan adalah 5% (0,05%)

1. Jika didapat $p < 0,05$, maka H_a diterima berarti ada hubungan

2. Sebaiknya jika didapat $p > 0,05$ maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Visi Dan Misi

1. Visi

Unggul dalam prestasi, berkualitas dalam pelaksanaan dan berkepribadian islami.

2. Misi

- 1) Melaksanakan proses belajar secara efektif dan berkualitas sesuai dengan minat, bakat, dan potensi personal yang di miliki siswa.
- 2) Meningkatkan komitmen tenaga kependidikan terhadap tugasnya
- 3) Mengembangkan potensi siswa yang lebih optimal dalam bidang IPTEK dan IPTAQ.
- 4) Meningkatkan keterampilan, kreatifitas, dan inovasi para siswa dan tenaga kependidikan dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, olah raga dan seni budaya.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif akuntabel, stransparan dan otonom dengan melibatkan warga seluruh warga sekolah.
- 6) Mewujudkan warga sekolah yang berperilaku islami menuju sekolah yang damai, bersih, indah, aman dan nyaman
- 7) Meningkatkan peran serta alumni, masyarakat, instansi pemerintah dan dunia usia /industry untuk mendukung pencapain visi sekolah

4.1.2 Data Geografis

SMA Negeri 1 Teunom terletak di jalan pendidikan No. 01 desa Tanoh Manyang Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya Propinsi Aceh kode pos 23653.

4.1.3 Data Sumber Daya Manusia Dan Data Siswa

Jumlah siswa/i yang bersekolah di SMA Negeri 1 Teunom adalah sebanyak 296 siswi dengan rincian kelas X sebanyak 89 siswa/i, kelas XI sebanyak 97 siswa/i dan kelas XII sebanyak 110 siswa/i. Jumlah guru atau staf yang bekerja di SMA Negeri 1 Teunom adalah sebanyak 34 orang.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 karakteristik responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah keseluruhan dan informasi responden yang terdiri dari umur. Hasil dalam penelitian disajikan data tabel distribusi informasi yang telah dikategorikan pada setiap karakteristik.

Tabel 4.2.1 Distribusi frekuensi karakteristik umur di SMA Negeri 1 Teunom Tahun 2018.

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	15 tahun	21	32,8 %
2	16 tahun	32	50 %
3	17 tahun	11	17,2 %
	Jumlah	64	100 %

Berdasarkan tabel 4.2.1 diketahui bahwa dari responden 64 responden yang menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur 16 tahun berjumlah 32 orang atau 50 %.

4.2.2 Analisis Univariat

1. Vulva Hygiene

Tabel 4.2.2 Distribusi frekuensi berdasarkan vulva hygiene pada remaja putri di SMA Negeri 1 Teunom Tahun 2018.

No	Vulva Hygiene	F	%
1	Kurang	17	26,6
2	Baik	47	73,4
Jumlah		64	100%

Berdasarkan tabel 4.2.2 diketahui bahwa dari responden 64 responden menunjukkan vulva hygiene baik sebanyak 47 (73,4%) dan kurang sebanyak 17 (26,6%).

2. Keputihan

Tabel 4.2.3 Distribusi frekuensi berdasarkan keputihan pada remaja di SMA Negeri 1 Teunom tahun 2018.

No	Keputihan	f	%
1	Terjadi	20	31,3
2	Tidak Terjadi	44	68,8
Jumlah		64	100%

Berdasarkan tabel 4.2.3 diketahui bahwa dari responden 64 responden menunjukkan tidak terjadi keputihan sebanyak 44 (68,8%) yang terjadi keputihan sebanyak 20 (31,3%).

4.2.3 Analisa bivariat

Tabel 4.2.4 Tabulasi silang Hubungan vulva hygiene dengan keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Tahun 2018

Vulva hygiene	Keputihan						Sig p
	Terjadi		Tidak Terjadi		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Kurang	15	23,4	2	3,1	17	26,6	0,00
Baik	5	7,8	42	65,6	47	73,4	

Total	20	31,3	44	68,8	64	100
--------------	----	------	----	------	----	-----

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dikatakan bahwa dari 64 responden terdapat 47 responden yang melakukan vulva hygiene secara baik (73,3%) dan tidak terjadi keputihan 42 responden (65,6%), terjadi keputihan 5 responden (7,8%) sedangkan yang melakukan *vulva hygiene* kurang sebanyak 17 responden (26,6%) yang tidak terjadi keputihan sebanyak 2 responden (3,1%) dan yang terjadi keputihan 15 responden (23,4%).

Selanjutnya dari hasil analisa *chi-square* pada lampiran tabel uji *chi-square* antara Hubungan *Vulva Hygiene* dengan Keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Tahun 2018 diketahui bahwa nilai probabilitasnya (0,000) <sig_α=0,05. Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis hubungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Vulva Hygiene memiliki hubungan signifikan dengan Keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Tahun 2018.

4.3 Pembahasan

4.3.1. *Vulva hygiene* pada remaja putri.

Berdasarkan tabel 4.2.2 Vulva hygiene pada remaja putri di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018 diketahui bahwa dari responden 64 responden menunjukkan vulva hygiene baik sebanyak 47 responden (73,4%) dan kurang sebanyak 17 reponden (26,6%).

Berdasarkan penelitian Muhammad Darma (2017) di Kendari yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, *Vulva Hygiene*, Stres, dan Pola Makan Dengan Kejadian Infeksi Flour Albus (Keputihan) Pada Remaja Siswi SMA Negeri 6

Kendari". Sampel Penelitian ini adalah Remaja Siswi sebanyak 81 orang dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan proportional stratified random sampling. Analisa statistik menggunakan uji Chi-square pada tingkat kepercayaan 95% ($\mu=0,05$). Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan (ρ -Value = 0,009), stress (ρ -Value= 0,038), dan pola makan (ρ Value = 0,000) berhubungan dengan kejadian infeksi *flour albus*, sedangkan vulva hygiene (ρ -Value = 0,491) tidak berhubungan dengan kejadian infeksi *flour albus* pada remaja siswi SMA Negeri 6 Kendari 2017.(12)

Vulva hygiene terdiri dari dua kata, yaitu vulva yang berarti kelamin luar dan hygiene yang berarti kebersihan. Jadi vulva hygiene mencakup cara menjaga dan merawat kebersihan organ kelamin bagian luar. *Hygiene* merupakan suatu pencegahan penyakit yang menitik beratkan pada usaha kesehatan perseorangan atau manusia beserta lingkungan tempat orang tersebut itu berada. *Vulva Hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan mencakup cara menjaga dan merawat kebersihan organ kelamin bagian luar. Dampak fisik banyak gangguan kesehatan yang diderita seseorang karena tidak terpeliharanya kebersihan daerah kewanitaan dengan baik. Dampak psikososial yang berhubungan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman, kebutuhan dicintai, kebutuhan harga diri, aktualisasi diri dan gangguan interaksi sosial.

4.3.2. Keputihan pada remaja putri.

Berdasarkan tabel 4.2.3 diketahui bahwa dari 64 responden menunjukkan tidak terjadi keputihan sebanyak 44 (68,8%) yang terjadi keputihan sebanyak 20

(31,3%). Berdasarkan penelitian (2017) SMA Negeri 95 Jakarta yang berjudul hubungan perilaku Vulva Hygiene dengan kejadian keputihan remaja putri di SMA Negeri 95 Jakarta tahun 2017. Jenis penelitian ini menggunakan survey analitik dengan rancangan cross sectional yang menggunakan teknik purposive sampling, responden berjumlah 570 orang. Berdasarkan uji statistik didapatkan p value sebanyak 0,000 dan batas kebermaknaannya $\alpha=0,05$, maka dapat disimpulkan $p \text{ value} < \alpha$ yang artinya ada hubungan perilaku dengan kejadian keputihan di SMAN 95 Jakarta.(3)

Keputihan atau *Fluor Albus* merupakan istilah yang menggambarkan keluarnya cairan dari Organ Genitalia atau vagina yang berlebihan dan bukan darah. Sekresi keputihan fisiologis tersebut bisa cair seperti air atau kadang-kadang agak berlendir, umumnya cairan yang keluar sedikit, jernih, tidak berbau dan tidak gatal. Sedangkan keputihan yang tidak normal disebabkan oleh infeksi biasanya disertai dengan rasa gatal didalam vagina dan disekitar bibir vagina bagian luar, kerap pula disertai bau busuk, dan menimbulkan rasa nyeri sewaktu berkemih atau bersenggama.

Berdasarkan tabel 4.2.3 diketahui bahwa dari 17 responden yang memiliki vulva hygiene kurang mayoritas terjadi keputihan sebanyak 20 responden (31,3%), dari 47 responden yang memiliki vulva hygiene baik mayoritas tidak terjadi keputihan sebanyak 44 responden (68,8%). Selanjutnya dari hasil analisa *chi-square* pada lampiran tabel uji *chi-square* antara Hubungan Vulva Hygiene pada Remaja Putri dengan Keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018 diketahui bahwa nilai probabilitasnya $(0,000) < \text{sig}_\alpha=0,05$.

Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis hubungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Vulva Hygiene* memiliki hubungan signifikan dengan Keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Tahun 2018.

Vulva hygiene mencakup cara menjaga dan merawat kebersihan organ kelamin bagian luar. *Vulva Hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan mencakup cara menjaga dan merawat kebersihan organ kelamin bagian luar. Dampak fisik banyak gangguan kesehatan yang diderita seseorang karena tidak terpeliharanya kebersihan organ reproduksi dengan baik. (17)

4.3.3. Hubungan vulva hygiene pada remaja putri dengan keputihan

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dikatakan bahwa dari 64, terdapat 47 yang melakukan *vulva hygiene* secara baik (73,4%) dan tidak terjadi keputihan 42 responden (65,7%) terjadi keputihan 5 responden (7,9%) sedangkan yang melakukan personal hygiene kurang sebanyak 17 responden (26,6%) yang tidak terjadi keputihan sebanyak 2 responden (3,1%) dan yang terjadi keputihan 15 responden (23,4%).

Sedangkan dari hasil penelitian uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$ bahwa signifikan probabilitas vulva hygiene dengan keputihan adalah $sig\ p (0,00) < nilai\ sig_ \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara Hubungan *vulva Hygiene* Remaja Putri dengan Keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Christine Winnie (2015) diperoleh bahwa keputihan merupakan salah satu gangguan klinis yang sering dilakukan oleh semua wanita. Bagi remaja putri yang baru memasuki masa pubertas dengan segala bentuk fenomena perubahan pada diri mereka, bila masalah ini tidak ditangani sejak dini akan berdampak negatif di kemudian hari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui “*Hubungan Pengetahuan dan Perilaku dengan Terjadinya Keputihan Pada Remaja Putri Kelas XI di SMA Kristen 1 Tomohon*”. Metode penelitian ini menggunakan metode observasional Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Remaja Putri kelas XI di SMA Kristen 1 Tomohon dengan sampel sebanyak 64 dengan menggunakan teknik pengambilan *sample purposive sampling*. instrumen yang digunakan adalah kuesiner.(11)

Vulva hygiene mencakup cara menjaga dan merawat kebersihan organ kelamin bagian luar. *Vulva Hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan mencakup cara menjaga dan merawat kebersihan organ kelamin bagian luar. Dampak fisik banyak gangguan kesehatan yang diderita seseorang karena tidak terpeliharanya kebersihan organ reproduksi dengan baik. (17)

Keputihan atau *Fluor Albus* merupakan istilah yang menggambarkan keluarnya cairan dari Organ Genitalia atau vagina yang berlebihan dan bukan darah. Sekresi keputihan fisiologis tersebut bisa cair seperti air atau kadang-kadang agak berlendir, umumnya cairan yang keluar sedikit, jernih, tidak berbau dan tidak gatal. Sedangkan keputihan yang tidak normal disebabkan oleh infeksi biasanya disertai dengan rasa gatal didalam vagina dan disekitar bibir vagina

bagian luar, kerap pula disertai bau busuk, dan menimbulkan rasa nyeri sewaktu berkemih atau bersenggama.

Menurut asumsi peneliti dalam hasil penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara *vulva hygiene pada remaja putri* dengan keputihan dimana didapatkan hasil bahwa siswi yang memiliki *vulva hygiene* baik sudah pasti terhindar keputihan karena sudah mengerti bagaimana *vulva hygiene* dengan benar, sebaliknya siswi yang *vulva hygiene* nya kurang maka akan mengalami keputihan karena belum mengerti bagaimana *vulva hygiene*, dan yang tidak terjadi keputihan sebanyak 44 (68,8%) terjadi keputihan sebanyak 20 (31,3%). Namun juga terdapat siswi yang mengalami keputihan walaupun sudah melakukan *vulva hygiene* dengan baik itu kemungkinan besar disebabkan oleh faktor lain seperti : faktor lingkungan, faktor air, dan lain lain Sedangkan yang kurang dalam melakukan *vulva hygiene* namun tidak terjadi keputihan itu dikarenakan oleh faktor endogen (yang berasal dari dalam tubuh) itu seperti : imunitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul “Hubungan Vulva Hygiene pada Remaja Putri dengan Keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018” dapat di simpulkan bahwa :

1. Vulva Hygiene dari 64 responden menunjukkan *Vulva hygiene* baik 47 (73,4%) dan kurang 17 (26,6%).
2. Keputihan dari 64 responden menunjukkan yang terjadi keputihan sebanyak 20 (31,3%) yang tidak terjadi keputihan 44 (68,8%).
3. Ada hubungan yang *signifikan* antara Vulva Hygiene pada Remaja Putri dengan Keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018 dengan nilai Probabilitasnya $< 0,05$.

5.2. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Remaja Putri

Diharapkan remaja putri dapat menjaga kebersihan diri dan membersihkan alat kelamin dengan benar.

2. Bagi SMA Negeri 1 Teunom Tahun 2018

Diharapkan kepada kepala sekolah menyarankan agar bekerjasama dengan petugas kesehatan yang dapat memberikan penyuluhan kesehatan lebih mendalam mengenai keputihan.

3. Kepada Perpustakaan Institut Kesehatan Helvetia

Diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu hasil penelitian yang dapat dijadikan referensi untuk melanjutkan penelitian.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan melakukan penelitian lanjutan yang dapat melengkapi hasil penelitian ini untuk kesempurnaan penulisan dan penelitian mengenai Hubungan *Vulva Hygiene* pada Remaja Putri dengan Keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wulansari MA, Royan IM. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Kelas X Tentang Vulva Hygiene Tahun 2015. *J Ilm KebidananAisyiyah*. 2018;4(1).
2. Setiani TI. Kebersihan organ kewanitaan dan kejadian keputihan patologi pada santriwati di pondok pasantren Al Munawwir Yogyakarta. 2015;39–42.
3. Marthia I. Hubungan perilaku Vulva Hygiene dengan kejadian keputihan remaja putri di SMA Negeri 95 Jakarta tahun 2017. *J Ilm KebidananAisyiyah*. 2017;4:1.
4. Wibowo H, Sulandari A. Hubungan antara tingkat pengetahuan, perilaku dan riwayat kesehatan remaja putri terhadap kejadian keputihan. *Biomed Sci*. 2018;1(2):31–7.
5. Fitri MM M. Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMA Negeri 2 Takengon. 2017;
6. Sadri. Hubungan Personal Hygiene Dan Peran Orang Tua Terhadap Kejadian Keputihan (Fluor Albus) pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Calang Kabupaten Aceh Jaya. 2014;
7. Nur F. Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Personal Kebersihan Genital Terhadap Kejadian Keputihan Pada Santriwati SMA/MA Di PPM Rahmatul Astri. 2017;
8. Eva Ellya Sibagariang. Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media; 2016.
9. Rahayu EP. Pentingnya Personal Hygiene Remaja Putri Di SMA Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi Di Pondok Pasantren Al-Falah Sidorjo. 2017;
10. Humairoh F, Musthofa SB, Widagdo L. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku vulva hygiene pada remaja putri panti asuhan di kecamatan tembalang, kota semarang. *J Kesehat Masy*. 2018;6(1):745–52.

11. Winnie C. Hubungan pengetahuan dan perilaku dengan terjadinya keputihan pada remaja putri kelas XI di SMA kristen 1 Tomohon. 2015;
12. Darma M, Yusran S, Fachlevy AF. Hubungan Pengetahuan, Vulva Hygiene, Stres, dan Pola Makan dengan Kejadian Infeksi Flour Albus (Keputihan) pada Remaja Siswi SMA Negeri 6 Kendari 2017. *J Ilm Mhs Kesehat Masy.* 2017;2(6).
13. Munawar, Aisyah dan Nudhudhariana R. Hubungan Pengetahuan Tentang Personal Hygiene dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri Di SMAN 15 Sematang. 2014;
14. Rismalinda EESRP. Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: CV. Trans Info Medika; 2016.
15. Sibagariang EE. Kesehatan Reproduksi Wanita Edisi Revisi. Jakarta Timur: CV. Trans Info Medika; 2016.
16. Candrawati HAJWE. Hubungan Perilaku Vaginal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Di Asrama Putri PSIK Unitri Malang. *Nurs News.* 2018;
17. Foezi Citra Cuaca Elmart. Mahir Menjaga Organ Intim Wanita. Solo: Tinta Medina; 2013.
18. Karina Tyas. *Girl's Guide For Health & Beauty.* Jogjakarta: Trans Idea; 2014.
19. Aziz ESZB. Pelayanan Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Trans Info Media; 2015.
20. Muhammad I, panduan penyusunan karya tulis ilmiah bidang kesehatan. Bandung: citapustaka media perintis; 2016.
21. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
22. Muhammad I. Pemamfaatan SPSS Dalam Penelitian Sosial dan Kesehatan. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2016.

Lampiran 1**LEMBAR KUESIONER**

**HUBUNGAN VULVA HYGIENE PADA REMAJA PUTRI
DENGAN KEPUTIHAN DI SMA NEGERI 1 TEUNOM
KABUPATEN ACEH JAYA
TAHUN 2018**

Nomor Responden : _____

Umur : _____

Petunjuk :

Kolom sebelah kanan adalah kolom yang harus saudara isi dengan memberi tanda chek list (√) pada jawaban yang sesuai menurut saudara.

1. Vulva Hygiene

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda selalu mencuci tangan sebelum BAK dan BAB		
2	Apakah anda selalu mencuci tangan sesudah BAK dan BAB		
3	Apakah anda selalu menggunakan celana dalam yang bersih dan kering		
4	Apakah anda minimal mengganti celana dalam 2 kali sehari		
5	Apakah anda membasuh vagina dengan cara dari depan ke belakang		
6	Apakah anda tidak memakai sabun pembersih khusus vagina		
7	Apakah anda setelah BAK dan BAB selalu mengeringkan vagina menggunakan tissue toilet		
8	Apakah anda memakai pembalut yang bersih, tidak berwarna dan tidak mengandung pewangi		
9	Apakah anda membasuh vagina dengan air yang mengalir		
10	Apakah anda mencukur rambut kemaluan setiap 40 hari sekali		

2. Keputihan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah cairan yang keluar tidak berwarna kuning sampai kehijauan		
2	Apakah tidak menimbulkan bau tak sedap pada saat terjadi keputihan		
3	Apakah anda tidak merasa nyeri pada saat terjadi keputihan		
4	Apakah cairan yang keluar tidak berbau amis		
5	Apakah cairan yang keluar tidak lengket dan kental		
6	Apakah cairan yang keluar tidak mengalami gumpalan-gumpalan		
7	Apakah cairan yang keluar tidak berlebihan		
8	Apakah cairan yang keluar tidak disertai nanah		
9	Apakah cairan yang keluar tidak ditandai dengan adanya perdarahan		
10	Apakah tidak ada rasa gatal pada saat keluarnya cairan		

Lampiran 2

MASTER DATA UJI VALIDITAS
HUBUNGAN VULVA HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DENGAN KEPUTIHAN DI SMA NEGERI 1 TEUNOM KABUPATEN
ACEH JAYA TAHUN 2018

No Res	<i>Vulva Hygiene</i>											Keputihan										
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total_P	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total_P
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
7	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	5	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2
12	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
13	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
14	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5

15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	5	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

KETERANGAN :

P : Pertanyaan

1 : Ya

0 : Tidak

Total_P

Lampiran 3

MASTER DATA PENELITIAN
HUBUNGAN VULVA HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DENGAN KEPUTIHAN DI SMA NEGERI 1 TEUNOM
KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018

No Res	Karakteristik Responden	Vulva Hygiene										Total	Value	Kategori	Keputihan										Total	Value	Kategori
		Umur	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9				P10	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9			
1	16	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	1	Baik	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	Tidak Terjadi
2	16	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	6	0	Kurang	1	1	1	0	0	0	0	0	1	4	0	Terjadi	
3	15	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	4	0	Kurang	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5	1	Tidak Terjadi
4	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	Baik	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	1	Tidak Terjadi
5	15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	1	Baik	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	1	Tidak Terjadi
6	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	Tidak Terjadi
7	15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	Baik	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	4	0	Terjadi
8	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Baik	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	1	Tidak Terjadi
9	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Baik	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	Tidak Terjadi
10	16	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3	0	Kurang	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	0	Terjadi
11	16	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	5	0	Kurang	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	0	Terjadi
12	16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	1	Baik	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	6	0	Terjadi
13	16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	1	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Tidak Terjadi
14	17	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	4	0	Kurang	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	4	0	Terjadi
15	17	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	1	Baik	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	1	Tidak

KETERANGAN

Vulva Hgyene

P : pertanyaan

1 : Ya

0 : Tidak

Value

1 : Baik

0 : Kurang

Keputihan

K : Pertanyaan

1 : Ya

0 : Tidak

Value

1 : Baik

0 : Kurang

Lampiran 4

Output Uji Validitas

		Correlations										
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	Ktotal
K1	Pearson Correlation	1	1.000**	.577**	.289	.688**	.688**	.688**	.688**	.688**	.491*	.834**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.217	.001	.001	.001	.001	.001	.028	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
K2	Pearson Correlation	1.000**	1	.577**	.289	.688**	.688**	.688**	.688**	.688**	.491*	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000		.008	.217	.001	.001	.001	.001	.001	.028	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
K3	Pearson Correlation	.577**	.577**	1	.467*	.289	.289	.577**	.577**	.289	.126	.590**
	Sig. (2-tailed)	.008	.008		.038	.217	.217	.008	.008	.217	.597	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
K4	Pearson Correlation	.289	.289	.467*	1	.577**	.577**	.577**	.577**	.577**	.378	.660**
	Sig. (2-tailed)	.217	.217	.038		.008	.008	.008	.008	.008	.100	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
K5	Pearson Correlation	.688**	.688**	.289	.577**	1	1.000**	.688**	.688**	1.000**	.764**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.217	.008		.000	.001	.001	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
K6	Pearson Correlation	.688**	.688**	.289	.577**	1.000**	1	.688**	.688**	1.000**	.764**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.217	.008	.000		.001	.001	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
K7	Pearson Correlation	.688**	.688**	.577**	.577**	.688**	.688**	1	1.000**	.688**	.491*	.872**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.008	.008	.001	.001		.000	.001	.028	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
K8	Pearson Correlation	.688**	.688**	.577**	.577**	.688**	.688**	1.000**	1	.688**	.491*	.872**

	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.008	.008	.001	.001	.000		.001	.028	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.688**	.688**	.289	.577**	1.000**	1.000**	.688**	.688**	1	.764**	.910**
K9	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.217	.008	.000	.000	.001	.001		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.491*	.491*	.126	.378	.764**	.764**	.491*	.491*	.764**	1	.715**
K10	Sig. (2-tailed)	.028	.028	.597	.100	.000	.000	.028	.028	.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.834**	.834**	.590**	.660**	.910**	.910**	.872**	.872**	.910**	.715**	1
Ktotal	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=K1 K2 K3 K4 K5 K6 K7 K8 K9 K10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	10

VALIDITAS

Correlations

		V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	Vtotal
V1	Pearson Correlation	1	1.000**	.577**	.289	.289	.289	.688**	.688**	.688**	.289	.801**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.217	.217	.217	.001	.001	.001	.217	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
V2	Pearson Correlation	1.000**	1	.577**	.289	.289	.289	.688**	.688**	.688**	.289	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000		.008	.217	.217	.217	.001	.001	.001	.217	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
V3	Pearson Correlation	.577**	.577**	1	.733**	.467*	.200	.289	.577**	.289	.733**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.008	.008		.000	.038	.398	.217	.008	.217	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
V4	Pearson Correlation	.289	.289	.733**	1	.200	.200	.000	.289	.000	1.000**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.217	.217	.000		.398	.398	1.000	.217	1.000	.000	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
V5	Pearson Correlation	.289	.289	.467*	.200	1	.733**	.577**	.577**	.577**	.200	.691**
	Sig. (2-tailed)	.217	.217	.038	.398		.000	.008	.008	.008	.398	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
V6	Pearson Correlation	.289	.289	.200	.200	.733**	1	.577**	.289	.577**	.200	.614**
	Sig. (2-tailed)	.217	.217	.398	.398	.000		.008	.217	.008	.398	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
V7	Pearson Correlation	.688**	.688**	.289	.000	.577**	.577**	1	.688**	1.000**	.000	.759**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.217	1.000	.008	.008		.001	.000	1.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
V8	Pearson Correlation	.688**	.688**	.577**	.289	.577**	.289	.688**	1	.688**	.289	.801**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.008	.217	.008	.217	.001		.001	.217	.000

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
V9	Pearson Correlation	.688**	.688**	.289	.000	.577**	.577**	1.000**	.688**	1	.000	.759**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.217	1.000	.008	.008	.000	.001		1.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
V10	Pearson Correlation	.289	.289	.733**	1.000**	.200	.200	.000	.289	.000	1	.575**
	Sig. (2-tailed)	.217	.217	.000	.000	.398	.398	1.000	.217	1.000		.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Vtotal	Pearson Correlation	.801**	.801**	.769**	.575**	.691**	.614**	.759**	.801**	.759**	.575**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.008	.001	.004	.000	.000	.000	.008	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	10

Lampiran 5

Output penelitian

Frequencies

		Statistics	
		Personal_Hygiene	Keputihan
N	Valid	64	64
	Missing	0	0

Frequency Table

		Vulva_Hygiene			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	17	26.6	26.6	26.6
	Baik	47	73.4	73.4	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

		Keputihan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Normal	20	31.3	31.3	31.3
	Normal	44	68.8	68.8	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

crosstabs

		Case Processing Summary					
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Personal_Hygiene	* Keputihan	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%

Vulva_Hygiene * Keputihan Crosstabulation

Count

		Keputihan		Total
		Tidak Normal	Normal	
Personal_Hygiene	Kurang	15	2	17
	Baik	5	42	47
Total		20	44	64

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	34.989 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	31.471	1	.000		
Likelihood Ratio	35.329	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	34.442	1	.000		
N of Valid Cases	64				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.31.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures


		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.739	.091	8.647	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.739	.091	8.647	.000 ^c
N of Valid Cases		64			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Lampiran 6


INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
Fakultas Farmasi dan Kesehatan
 WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
 Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 013/EXT/OKN/FFK/IKH/IX/2018
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,
 Pimpinan SMA NEGERI 1 TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA
 di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : CUT MAULIANA FITRI
 NPM : 1701032134

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

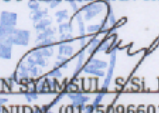
Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN VULVA HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DENGAN KEPUTIHAN DI SMA NEGERI 1 TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.


Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 1 September 2018

Hormat Kami,
 DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

 DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt
 NIDN (0125096601)

Tembusan :
 1. Arsip

Lampiran 7



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TEUNOM

Jalan Pendidikan No. 01 Teunom-Aceh Jaya (KP. 23653) Kab. Aceh Jaya
 E-Mail (sman1teunom@gmail.com) | NSS :30.1.06.16.10.014 - NPSN : 10105042

Nomor : 421.3/ 501 /2018
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : keterangan Telah Melaksanakan Survei Awal

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan
 Institut Kesehatan Helvetia
 Di
 Medan

Dengan hormat,


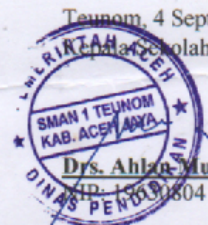
Sehubungan dengan surat saudara Nomor : 013/EXT/DKN/FFK/IKH/IX/2018, Tanggal 1 September 2018 perihal tersebut di pokok surat, maka dengan ini kami menerangkan bahwa.

Nama : **CUT MAULIANA FITRI**
 Nim : 1701032134
 Prodi : D4 Kebidanan
 Fakultas : Institut Kesehatan Helvetia

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan Survei Awal di SMA Negeri 1 Teunom Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya tanggal 4 September 2018 untuk menyusun Skripsi dengan judul "*Hubungan Vulva Hygiene Pada Remaja Putri dengan Keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018*".

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.


Teunom, 4 September 2018
 Kepala Sekolah



Drs. Ahlan Mursyidin
 ID. 10000804 199502 1 001

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Aceh
2. Arsip.

Lampiran 8


INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
Fakultas Farmasi dan Kesehatan
 WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
 Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: [instituthelvetia](https://www.whatsapp.com/channel/00291100000000000000)

Nomor : 964.30/EXT/DKN/FFK/IKH/1x/2018
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Uji Validitas

Kepada Yth,
 Pimpinan SMA NEGERI 1 TEUNOM
 di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : CUT MAULIANA FITRI
 NPM : 1701032134

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner pada penelitian yang berjudul:
HUBUNGAN VULVA HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DENGAN KEPUTIHAN DI SMA NEGERI 1 TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018

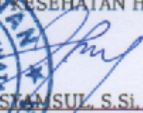
Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, penggunaan laboratorium dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:


HUBUNGAN VULVA HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DENGAN KEPUTIHAN DI SMA NEGERI 1 TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.


Medan, 19-9-2018

Hormat Kami,
 DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

 DARWIN SAMBUL, S.Si, M.Si, Apt
 NIDN (0125096601)



Tembusan :
 1. Arsip

Lampiran 9



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TEUNOM

Jalan Pendidikan No. 01 Teunom-Aceh Jaya (KP. 23653) Kab. Aceh Jaya
 E-Mail (sman1teunom@gmail.com) | NSS :30.1.06.16.10.014 - NPSN : 10105042

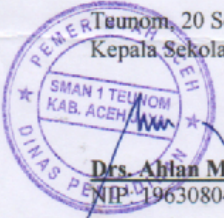
SURAT KETERANGAN
 Nomor: 421.3/539/2018

Sehubungan dengan Surat Izin Penelitian Uji Validitas dari Fakultas Farmasi dan Kesehatan Umum Nomor: 964.30/EXT/DKN/FFK/IKH/IX/2018 tanggal 19 September 2018 dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Teunom menerangkan bahwa:

Nama	: CUT MAULIANA FITRI
NPM	: 1701032134
Prodi	: D4 Kebidanan
Fakultas	: Institut Kesehatan Helvetia
Tanggal Penelitian	: 20 September 2018
Judul Penelitian	: " Hubungan Vulva Hygiene pada Remaja Putri dengan Keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018"

Adalah benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Uji Validitas dengan judul: *"Hubungan Vulva Hygiene Pada Remaja Putri dengan Keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018"*.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.




Teunom, 20 September 2018
 Kepala Sekolah
Drs. Ahlan Mursvidin
 NIP. 19630804 199502 1 001

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Aceh
2. Arsip.

Lampiran 10



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
Fakultas Farmasi dan Kesehatan
 WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
 Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: [instutuhelvetia](https://www.whatsapp.com/channel/00291100000000000000)

Nomor :
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
 Pimpinan SMA NEGERI 1 TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA
 di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : CUT MAULIANA FITRI
 NPM : 1701032134

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:


HUBUNGAN VULVA HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DENGAN KEPUTIHAN DI SMA NEGERI 1 TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 19-9-2018


Hormat Kami,
 DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt
 NIDN. (0125096601)

Tembusan :
 1. Arsip

Lampiran 11



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TEUNOM

Jalan Pendidikan No. 01 Teunom-Aceh Jaya (KP. 23653) Kab. Aceh Jaya
E-Mail (sman1teunom@gmail.com) | NSS :30.1.06.16.10.014 - NPSN : 10105042

Nomor : 421.3/537/2018
Lampiran : -
Perihal : Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan
Institut Kesehatan Helvetia
Di
Medan

Dengan hormat,

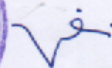

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : 964.31/EXT/DKN/FFK/IKH/IX/2018, Tanggal 19 September 2018 perihal tersebut di pokok surat, maka dengan ini kami menerangkan bahwa.

Nama : **CUT MAULIANA FITRI**
Nim : 1701032134
Prodi : D4 Kebidanan
Fakultas : Institut Kesehatan Helvetia

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Teunom Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya tanggal 20 September 2018 untuk menyusun Skripsi dengan judul "*Hubungan Vulva Hygiene Pada Remaja Putri dengan Keputihan di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018*".

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.


Teunom, 20 September 2018
Kepala Sekolah



Drs. Ahlan Mursyidin
 NIP. 19630804 199502 1 001

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Aceh
2. Arsip.

Lampiran 12



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
Fakultas Farmasi dan Kesehatan
 WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
 Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia


PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : CUT MAULIANA FITRI
 NPM : 1701032134
 Program Studi : KEBIDANAN / D4

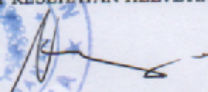
Judul yang telah di setujui :

HUBUNGAN VULVA HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DENGAN KEPUTIHAN DI SMA NEGERI 1 TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018

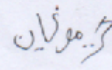


Diketahui,

Ketua Program Studi
 D4 KEBIDANAN
 FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA


 (ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Pemohon


 (CUT MAULIANA FITRI)


diteruskan kepada Dosen Pembimbing

1. ISMAIL EFENDY, Dr., M.Si. (0005075903) (No.HP : 0813-7746-7857)
2. ERNI NAIBAHO, SST, M.Kes (0113126801) (No.HP : 0813-7065-3213)

Catatan Penting bagi Dosen Pembimbing:

1. Pembimbing-I dan Pembimbing-II wajib melakukan koordinasi agar tercapai kesepakatan.
2. Diminta kepada dosen pembimbing untuk tidak mengganti topik yang sudah disetujui.
3. Berilah kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi permasalahan penelitian.
4. Mohon tidak menerima segala bentuk gratifikasi yang diberikan oleh mahasiswa.

Lampiran 13



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

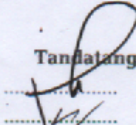
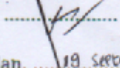
WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)


Identitas Mahasiswa :

Nama : CUT MAULIANA FITRI
 NIM : 1701032134
 Program Studi : KEBIDANAN / D4
 Judul : HUBUNGAN VULVA HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DENGAN KEPUTIHAN DI SMA NEGERI 1 TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018
 Tanggal Ujian Sebelumnya : 17. September 2018


Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX*) Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2	Tanggal Disetujui	Tandatangan
1.	ISMAIL EFENDY, Dr., M.Si.	18 September 2018	
2.	ERNI NAIBAH, SST, M.Kes	19 September 2018	

Medan, 19 September 2018




**KAPRODI
DA KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**


ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda *) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.

Lampiran 14



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
Fakultas Farmasi dan Kesehatan
 WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
 Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)


Identitas Mahasiswa :

Nama : CUT MAULIANA FITRI
 NIM : 1701032134
 Program Studi : KEBIDANAN / D4
 Judul : HUBUNGAN VULVA HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DENGAN KEPUTIHAN DI SMA NEGERI 1 TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN 2018
 Tanggal Ujian Sebelumnya : 10...oktober...2018

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX*) Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2	Tanggal Disetujui	Tandatangan
1.	ISMAIL EFENDY, Dr., M.Si.	17...oktober...2018
2.	ERNI NAIBAHO, SST, M.Kes	17...oktober...2018


Medan,


 KAPRODI
 D4 KEBIDANAN
 FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
 ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda *) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.


Lampiran 15



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
Fakultas Farmasi dan Kesehatan
 WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
 Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 06126025000 | Line id: instituthelvetia

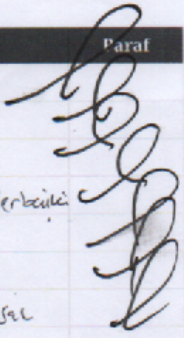
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : CUT MAULIANA FITRI
 NPM : 1701032134
 Program Studi : KEBIDANAN / D4




Judul : HUBUNGAN VULVA HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DENGAN
 KEPUTIHAN DI SMA NEGERI 1 TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA
 TAHUN 2018

Nama Pembimbing 1 : ISMAIL EFENDY, Dr., M.Si.

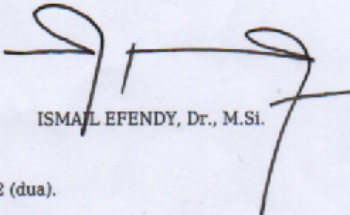
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Sabtu, 7 Juli 2018	Judul	Perbaiki Judul	
2	Sabtu, 14 Juli 2018	Judul	Perbaiki Judul	
3	Selasa 27 Juli 2018	Judul	Ace Judul	
4	Sabtu, 4 Agustus 2018	BAB I, II, III	Buat Questioner, Perbaiki	
5	Selasa 14 Agustus 2018	BAB I, II, III	Perbaiki	
6	Rabu, 15 Agustus 2018	BAB III	Perbaiki	
7	Kamis, 16 Agustus 2018	BAB III	Ace Seminar Proposal	
8				

Diketahui,
 Ketua Program Studi
 D4 KEBIDANAN
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 04/09/2018
 Pembimbing 1 (Satu)



ISMAIL EFENDY, Dr., M.Si.

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : CUT MAULIANA FITRI
NPM : 1701032134
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN VULVA HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DENGAN
KEPUTIHAN DI SMA NEGERI 1 TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA
TAHUN 2018

Nama Pembimbing 2 : ERNI NAIBAHU, SST, M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Sabtu, 7 Juli 2018	Judul	Perbaiki Judul	
2	Sabtu, 14 Juli 2018	Judul	Perbaiki Judul	
3	Rabu, 25 Juli 2018	Judul	Acc Judul	
4	Sabtu, 28 Juli 2018	BAB I	Perbaiki	
5	Rabu, 8 Agustus 2018	BAB I, II, III	Buat questioner	
6	Kamis, 30 Agustus 2018	BAB I, II, III	Perbaiki BAB III	
7	Senin, 4 September 2018	BAB I, II, III	ACC seminar	
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 30/08/2018


Pembimbing 2 (Dua)

ERNI NAIBAHU, SST, M.Kes

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

Lampiran 16




INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: [instituthelvetia](#)

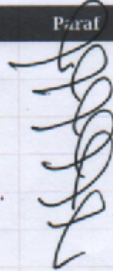
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : CUT MAULIANA FITRI
 NPM : 1701032134
 Program Studi : KEBIDANAN / D4




Judul : HUBUNGAN VULVA HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DENGAN
 : KEPUTIHAN DI SMA NEGERI 1 TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA
 TAHUN 2018

Nama Pembimbing 1 : ISMAIL EFENDY, Dr., M.Si.

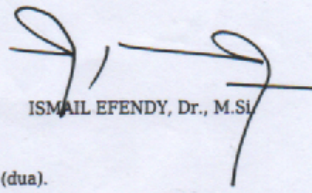
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	19 - 9 - 2018	revisi proposal	Acc revisi	
2	Jum'at 20 - 9 - 2018	BAB 4.5	Perbaikan	
3	Senin, 1 - 10 - 2018	BAB 4.5	Perbaikan	
4	Selasa 2 - 10 - 2018	BAB 4.5, Abstrak	Perbaikan	
5	Rabu, 3 - 10 - 2018	ABSTRAK	Acc	
6				
7				
8				

Diketahui,
 Ketua Program Studi
 D4 KEBIDANAN
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 28/09/2018
 Pembimbing 1 (Satu)



ISMAIL EFENDY, Dr., M.Si

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : CUT MAULIANA FITRI
NPM : 1701032134
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN VULVA HYGIENE PADA REMAJA PUTRI DENGAN
KEPUTIHAN DI SMA NEGERI 1 TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA
TAHUN 2018

Nama Pembimbing 2 : ERNI NAIBAHO, SST, M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	19-9-2018	Revisi Proposal	Acc revisi	
2	Senin 1-10-2018	BAB 4,5	perbaikan.	
3	Selasa 2-10-2018	BAB 4,5	Perbaikan	
4	Rabu 3-10-2018	DAB 4,5	ACC	
5				
6				
7				
8				

Diketahui,
Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 28/09/2018
Pembimbing 2 (Dua)

ERNI NAIBAHO, SST, M.Kes

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

Lampiran 17

DOKUMENTASI PENELITIAN







